

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran kemampuan berpikir kritis itu menjadi penting bagi siswa, karena dengan berpikir kritis siswa akan menggunakan potensi pikiran secara maksimal untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Berpikir kritis juga diperlukan untuk dapat menganalisis suatu permasalahan. dalam memahami kenyataan dan permasalahan yang dihadapinya. Dengan kemampuannya ini, siswa juga bisa mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Selain itu, berpikir kritis juga penting untuk merefleksi diri siswa agar siswa terbiasa dilatih untuk berpikir.

Menurut Sanjaya (2012), berpikir baru dikatakan kritis manakala si pemikir berusaha menganalisis argumentasi dan permasalahan secara cermat, mencari bukti dan solusi yang tepat, serta menghasilkan kesimpulan yang mantap untuk mempercayai dan melakukan sesuatu. Kemampuan berpikir kritis akan muncul dalam diri siswa apabila selama proses pembelajaran di dalam kelas, guru membangun pola interaksi dan komunikasi yang lebih menekankan pada proses pembentukan pengetahuan secara aktif oleh siswa. Semakin sering umpan balik yang dilakukan guru kepada siswa, maka akan semakin berkembang kemampuan siswa dalam bertanya, berargumentasi, maupun menjawab pertanyaan dari guru. Semakin sering siswa dilatih untuk berpikir kritis pada saat proses pembelajaran di kelas, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan dan pengalaman siswa dalam memecahkan permasalahan di dalam maupun di luar kelas.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di jenjang pendidikan menengah atas. Pada konteksnya, akuntansi sudah digunakan luas hampir di segala aspek kehidupan, tidak ada yang terlepas dari kegiatan akuntansi selama aspek tersebut berkaitan dengan uang. Berdasarkan konteks tersebut, mata pelajaran akuntansi memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk dapat menganalisis suatu permasalahan.

Berdasarkan kurikulum di sekolah formal, akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran wajib. Menurut Permendiknas No 23 tahun 2006 mengenai SKL (Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, pemahaman dan keterampilan akuntansi merupakan salah satu bagian dari kompetensi lulusan mata pelajaran Ekonomi untuk tingkat SMA/MA yang dimana tujuan pembelajaran akuntansi untuk SMA adalah membekali tamatan SMA dalam berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa (Depdiknas:2003)

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah ilmu yang memberikan solusi bagaimana cara melengkapi kebutuhan siswa dalam usaha suatu perusahaan dalam mengelola keuangan. Ilmu akuntansi merupakan bagian dari ilmu sosial, dimana dalam pendidikan ditingkat menengah merupakan salah satu bidang kajian yang saling mempengaruhi sehingga membentuk konsep keterpaduan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas XII IPS3 di SMA Negeri 1 Kisaran Saat proses pembelajaran dengan memfokuskan perkembangan kemampuan berpikir siswa belum terlaksana dengan baik, diperoleh data awal kemampuan berpikir kritis melalui tes menggunakan soal uraian materi perusahaan dagang masih rendah. Kurang ditekankannya model, strategi pembelajaran. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII IPS3 di SMA Negeri 1 Kisaran mengakibatkan siswa belum memiliki kemampuan berpikir kritis yang maksimal terhadap pelajaran akuntansi . Penguasaan materi akuntansi oleh siswa masih tergolong rendah. Proses pembelajaran akuntansi di kelas kurang melibatkan interaksi dan aktivitas mental siswa, masih banyaknya kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menerima materi akuntansi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan materi dan memberikan contoh soal yang diakhiri dengan pemberian latihan. Masalah ini disebabkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, kebanyakan masih berfokus pada guru (*teacher oriented*), yaitu guru dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dan guru mengajar masih bersifat konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan latihan siswa kurang diberi kesempatan untuk mandiri dan berpikir secara luas dan kurangnya motivasi belajar dari guru. Fisher (2008) mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan berlangsung dalam konteks sosial.

Data yang diperoleh peneliti dari guru bidang studi akuntansi kelas XII IPS3 di SMA Negeri 1 Kisaran menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar

siswa XII IPS 3 yang mencapai KKM dari total 36 siswa sebanyak 13 orang (36,11%) sedangkan rata-rata siswa yang tidak mencapai KKM lebih banyak yaitu sebanyak 23 orang (63,88%) yang menunjukkan nilai pada mata pelajaran akuntansi masih rendah. Kondisi ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa, berikut persentase ulangan harian akuntansi siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Kisaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Rata-rata Kriteria Minimum
Siswa Kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Kisaran

No	Ulangan Harian	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	36	75	12	33,33%	24	66,66%
2	UH 2	36	75	14	38,88%	22	61,11%
Jumlah				26	72,22%	46	127,77%
Rata-rata				13	36,11%	23	63,88%

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas XII IPS-3

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi akuntansi kelas XII IPS3 diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran akuntansi disebabkan karena kurang aktif, inovatif, dan kritis dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan karena kurangnya dilatih untuk berpikir kritis di dalam pembelajaran. Akibatnya rendah nilai mata pelajaran akuntansi setiap mengadakan ulangan harian. Pembelajaran yang demikian memberi dampak negatif kepada siswa, di antaranya berkurangnya kemampuan berpikir kritis siswa.

Berpikir kritis dalam pembelajaran akuntansi sangat penting karena berpikir kritis merupakan bentuk berpikir yang dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai

kemungkinan dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan tersebut secara efektif dalam konteks. Seseorang yang berpikir kritis dapat mengajukan pertanyaan yang tepat, memecahkan masalah yang diberikan, tidak serta merta hanya memindahkan informasi yang disampaikan oleh guru sehingga menjadikan siswa yang pasif. Agar kemampuan berpikir kritis siswa berkembang dengan optimal, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat.

Fatimah (2016) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, diperlukan pembelajaran yang memberikan keleluasaan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan atau diperkuat melalui proses pembelajaran. Tidak semua proses pembelajaran secara otomatis akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hanya proses pembelajaran yang mendorong diskusi dan banyak memberikan kesempatan berpendapat, menggunakan gagasan, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan-gagasan dalam tulisan, mendorong kerjasama dalam mengkaji dan menemukan pengetahuan, mengembangkan tanggung jawab, refleksi diri dan kesadaran sosial, yang akan mengembangkan berpikir kritis siswa. Dalam proses belajar mengajar seorang guru seharusnya memperhatikan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa dan proses adaptasinya dengan lingkungan serta pengalamannya.

Salah satu alasan dipilihnya model pembelajaran STAD pada kegiatan penelitian ini karena STAD merupakan satu-satunya metode pembelajaran yang paling sederhana jika dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lainnya (Slavin, 1995). Dengan demikian, STAD dapat dengan mudah dikombinasikan

dengan strategi pembelajaran yang lainnya, yaitu Strategi pembelajaran *Beach Ball*.

Student Team Achievement Divisions (STAD) merupakan pendekatan Cooperative Learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal Slavin (dalam Rusman, 2012:214), mengemukakan bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan “variasi pembelajaran kooperatif yang memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru”.

Strategi pembelajaran *Beach Ball* atau bola kecil berwarna-warni ini adalah sebagai alat bantu pada model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang menandakan kesempatan berbicara siswa. Setiap anggota kelompok memperoleh 1 bola, ketika ingin mengemukakan pendapat, siswa harus mengeluarkan bolanya dan siswa tersebut tidak dapat mengemukakan pendapat sebelum teman dalam satu kelompoknya mengeluarkan bolanya, tetapi siswa tersebut diperkenankan membantu anggota lainnya untuk berpendapat. *Beach Ball* ini bertujuan untuk mencegah siswa mendominasi dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan *Beach Ball* secara otomatis setiap siswa dalam satu kelompok hanya memperoleh satu kesempatan mengemukakan pendapat jadi fungsi *beach ball* memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa.

Berikut ini merupakan laporan penelitian terkait yang membuktikan keefektifan penerapan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* dengan Strategi *Beach Ball* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan

hasil belajar diantaranya: Tri (2019) melakukan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievemnt Division* berbantu pada *Roll Spin Accounting* untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas X Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman TP 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievemnt Division* efektif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dikelas. Rayyan (2017) melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran STAD dengan permainan Edukatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Sultan Iskandar Muda Medan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan.

Pada saat guru menerapkan model *STAD* dengan Strategi *Beach Ball* pada materi jurnal khusus siswa dapat mendiskusikan dan menyelesaikannya dengan berpedoman pada pertanyaan metakognitif yang diajukan oleh guru, dimana pertanyaan metakognitif tersebut terdiri dari pertanyaan pemahaman yaitu pertanyaan mendorong siswa untuk menggambarkan dengan kata-kata mereka sendiri dan mencoba untuk memahami permasalahan yang terjadi, pertanyaan strategi yaitu untuk mendorong siswa agar memikirkan strategi atau solusi yang cocok dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, pertanyaan koneksi adalah pertanyaan yang mendorong siswa untuk melihat perbedaan pada permasalahan yang akan diselesaikan dan pertanyaan refleksi adalah pertanyaan yang menuntut siswa pada diri sendiri untuk mengevaluasi serta melihat kesalahan apa yang telah dilakukannya pada saat menyelesaikan soal yang diberikan.

Pada tahap pertanyaan pemahaman pada materi jurnal khusus siswa dituntut untuk menganalisis dan memahami transaksi-transaksi yang terjadi secara teliti benar. Setelah transaksi dipahami dan dianalisis kemudian pada tahap pertanyaan strategi siswa akan memikirkan bagaimana cara untuk mengelompokkan transaksi-transaksi dengan benar tanpa ada kesalahan misalnya pada saat mengelompokkan transaksi untuk dicatat pada jurnal yang seharusnya dicatat pada jurnal penerimaan kas tetapi dicatat pada jurnal pembelian maka disini siswa mengalami kesalahan strategi dalam menyelesaikan masalah. Kemudian pada pertanyaan koneksi siswa dapat mengetahui persamaan dan perbedaan penggolongan transaksi yang terjadi, misalnya jurnal pengeluaran kas dan jurnal penjualan sama sama mencatat penjualan, tetapi disini perbedaannya pada jurnal pengeluaran kas hanya mencatat penjualan secara tunai dan jurnal penjualan mencatat penjualan secara kredit. Pada tahap pertanyaan refleksi siswa akan mengevaluasi kesalahan-kesalahan pada saat mengelompokkan transaksi-transaksi yang telah diselesaikannya.

Kemudian hasil belajar mengenai jurnal khusus berdasarkan pertanyaan metakognitif yang telah diberikan guru yang telah diselesaikan, maka siswa beserta kelompoknya akan mempresentasikannya didepan kelas, dan disini kelompok lain diberi kesempatan untuk mengomentari dan memberi masukan terhadap hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh temannya. Disini akan terlihat keaktifan siswa, kemampuan siswa dalam berpikir kritis serta kemampuannya dalam memahami materi jurnal khusus melalui penerapan model *Student Team Achievement Division* dengan Strategi *Beach Ball*.

Dengan memilih model *Student Team Achievement Division* dengan Strategi *Beach Ball* diharapkan siswa belajar dengan aktif dan tidak bosan serta mampu mencapai keberhasilan pembelajaran disekolah dan dapat dijadikan suatu alternative pemecahan masalah guna meningkatkan berpikir kritis siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi khususnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa kelas XII Akuntansi SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa ?
3. Mengapa dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode konvensional?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan Strategi Pembelajaran *Beach Ball* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ?
5. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan Strategi Pembelajaran *Beach Ball* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kemampuan berpikir kritis dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan Strategi Pembelajaran *Beach Ball* pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020 ?
2. Apakah hasil belajar akuntansi dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan Strategi Pembelajaran *Beach Ball* pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar akuntansi belum mencapai target yang diinginkan. Maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Guru selalu menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Siswa cenderung terlihat pasif dalam belajar. Oleh karena itu, alternatif yang dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran akuntansi adalah peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Kisaran untuk menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan Strategi Pembelajaran *Beach Ball*.

Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim

belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Strategi pembelajaran Beach Ball adalah strategi diskusi yang menggunakan bola, yang mana siswa yang mendapatkan bola maka dialah yang diperbolehkan untuk berbicara, sedangkan yang lainnya mengangkat tangan untuk mendapatkan bola dan berbicara.

Dalam pembelajaran diskusi mempunyai arti suatu situasi dimana guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang lain saling bertukar pendapat secara lisan, saling berbagi gagasan dan pendapat. Pertanyaan yang ditujukan untuk membangkitkan diskusi berada pada tingkat kognitif lebih tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu menerapkan Model Pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis jika diterapkan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan Strategi Pembelajaran *Beach Ball* pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi jika diterapkan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan Strategi Pembelajaran *Beach Ball* pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon guru tentang model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* dengan Strategi Pembelajaran *Beach Ball*.
2. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah, khususnya guru akuntansi SMA Negeri 1 Kisaran dalam menerapkan model pembelajaran *STAD* dengan Strategi *Beach Ball* dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah bagi Mahasiswa UNIMED umumnya mahasiswa prodi pendidikan akuntansi khususnya yang mau mengembangkan wacana berfikirnya untuk melakukan penelitian yang sejenis.